



TINGKAT PENGETAHUAN DAN KESADARAN BERPERILAKU K3 PESERTA DIDIK TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN (SMK)

Julia Rakhmawati¹⁾, Muhammad Khabib Burhanudin Iqomh²⁾, Elvira Rosa³⁾

¹Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

³Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

Email: juliarakhmawati@stikeskendal.ac.id

Submitted	Revised	Accepted	Published
August 06, 2024	Sept 3, 2024	Sept 17, 2024	Sept 30, 2024

Abstract

Vocational high school education focuses more on practical skills, in other words, it is more motivated by education that is of a skills nature. Currently, the development of the automotive world is very rapid. This certainly has an impact on the effectiveness of increasingly complex work. Therefore, the workforce also needs to be prepared and its competence improved, as well as work attitudes, including those related to occupational safety and health. The study examined the level of knowledge and awareness of K3 behavior in grade XI students at Vocational High Schools. Primary data for the study were taken using a questionnaire and measured using a Likert Scale for each statement item, strongly agree, agree, less agree, disagree, and strongly disagree. In the statement of the level of knowledge, the average result was more than 80.0% and awareness of K3 behavior was more than 85.0%.

Keywords: K3; Behavioral Awareness; Level of Knowledge

Abstrak

Pendidikan SMK lebih menitik beratkan pada keterampilan praktik, dengan kata lain lebih dilatarbelakangi oleh pendidikan yang bersifat keterampilan². Saat ini perkembangan dunia otomotif sangatlah pesat. Hal ini tentu saja membawa dampak pada efektifitas pekerjaan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, tenaga kerja juga perlu disiapkan dan ditingkatkan lagi kompetensinya, serta sikap pekerjaan antara lain terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian meneliti tentang tingkat pengetahuan dan kesadaran berperilaku K3 pada peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan. Data primer penelitian diambil dengan kuesioner dan diukur dengan menggunakan Skala Likert setiap butir pernyataan, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada pernyataan tingkat pengetahuan didapatkan hasil rerata lebih dari 80,0% dan kesadaran berperilaku K3 lebih dari 85,0%.

Kata kunci: K3; Kesadaran Berperilaku; Tingkat Pengetahuan

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didiknya memiliki ketrampilan atau keahlian dibidang tertentu sehingga siap menjadi tenaga kerja yang produktif ataupun mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri juga orang lain¹. Pendidikan SMK lebih menitik beratkan pada keterampilan praktik, dengan kata lain lebih dilatarbelakangi oleh pendidikan yang bersifat keterampilan². Memiliki sumber daya manusia berupa tenaga kerja yang ahli, terampil, dan produktif merupakan sebuah tuntutan bagi negara yang berkembang seperti Indonesia. Saat ini perkembangan dunia otomotif sangatlah pesat. Hal ini tentu saja membawa dampak pada efektifitas pekerjaan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, tenaga kerja juga perlu disiapkan dan ditingkatkan lagi kompetensinya, serta sikap pekerjaan antara lain terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut BPJS Ketenagakerjaan, selama kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah klaim Jaminan Kecelakaan Kerja secara rata-rata terus mengalami kenaikan. Adapun jumlah klaim JKK pada 2019 sebanyak 182.835 kasus, di tahun 2020 menjadi 221.740, dan terus naik di 2021 menjadi 234.370 klaim, dan bahkan hampir mencapai 300.000 klaim di 2022. Puncaknya terjadi di 2023, sepanjang bulan Januari – November 2023, klaim JKK mencapai 360.635 kasus³.

Kecelakaan akibat kerja merupakan sebuah kecelakaan yang ada hubungannya dengan kerja, kecelakaan terjadi karena pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Penyebab kecelakaan kerja digolongkan menjadi dua yaitu unsafe action (tindakan tidak aman) dan unsafe condition (kondisi tidak aman)⁴. Menurut Akbar, salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah masih rendahnya pengetahuan kesadaran pelaku untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)⁵.

K3 merupakan salah satu upaya untuk menekan atau mengurangi risiko

kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam dunia pendidikan, khususnya tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, berperilaku K3 menjadi sangatlah penting untuk diperhatikan. Hal ini agar peserta didik terhindar dari berbagai kecelakaan maupun penyakit akibat praktik yang dapat berdampak pada tingkat produktivitas dan berpengaruh pada kualitas hasil kerja.

SMK kelompok otomotif terdiri dari beberapa program keahlian, salah satunya adalah program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Fenomena tersebut menggambarkan bahwa para peserta didik menggunakan mesin dan peralatan yang rawan terhadap terjadinya kecelakaan kerja pada praktiknya, sehingga pengetahuan dan kesadaran berperilaku K3 harus benar-benar diterapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian “Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Berperilaku K3 Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Kendal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang langsung diambil melalui kuesioner yang disebarkan pada peserta didik kelas XI. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data diambil dengan menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang menggambarkan pengetahuan K3 dan kesadaran berperilaku K3. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pernyataan, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

HASIL

Penelitian ini membahas tentang tingkat pengetahuan dan kesadaran berperilaku K3 pada peserta didik Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Sekolah Menengah Kejuruan di Kendal dengan jumlah responden sebanyak 82 peserta didik kelas XI.

Responden mengisi form kuesioner yang telah dibagikan, berisi mengenai

pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan K3 dan kesadaran berperilaku K3. Adapun pernyataan-pernyataan tersebut dirancang berdasarkan PP Nomor 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja.

Peraturan ini berisikan upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh pemberi kerja dalam memberikan perlindungan agar sehat, selamat, dan produktif sebagai upaya kesehatan kerja yang merupakan bagian dari keselamatan dan kesehatan kerja secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Pernyataan-pernyataan ini disusun dengan menekankan pada beberapa point yaitu sebelum melaksanakan pekerjaan, perlu

dilakukan penilaian kelaikan bekerja, kewaspaan standar, dan surveilans kesehatan kerja selama melaksanakan pekerjaan dan wajib meningkatkan pengetahuan serta budaya hidup bersih dan sehat⁶.

Skala yang digunakan pada kuesioner ini adalah 1 hingga 5. Skala 1 adalah tingkat pemahaman yang paling rendah yaitu dengan jawaban sangat tidak setuju, skala 2 adalah tidak setuju, skala 3 adalah kurang setuju, skala 4 adalah setuju, dan skala 5 adalah sangat setuju.

Respon peserta didik terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini. :

Tabel 1. Respon peserta didik kelas XI Teknik Kendaraan Ringan

No	Pengetahuan K3	Kode	STS	TS	KS	S	SS
1	Pengetahuan tentang K3 sangat penting diketahui dalam pelaksanaan pekerjaan dibengkel sepeda motor.	X ₁	0	0	14	52	16
2	Selalu mengutamakan K3 dalam pekerjaan dibengkel sepeda motor.	X ₂	0	0	1	47	34
3	Tujuan K3 adalah untuk memberikan Keselamatan bagi para pekerja dibengkel sepeda motor.	X ₃	0	1	12	49	20
4	Kecelakaan dibengkel sepeda motor diakibatkan karena kurangnya pemahaman tentang K3 oleh pekerja.	X ₄	0	0	9	53	20
5	Terjadinya kecelakaan kerja diakibatkan kelalaian dari pekerja yang tidak mematuhi peraturan K3.	X ₅	0	1	11	52	18
6	Kecelakaan kerja dapat dicegah dengan cara menggunakan perlengkapan K3.	X ₆	0	1	16	46	19
7	Pencegahan kecelakaan kerja yaitu dengan menggunakan alat dengan baik dan benar.	X ₇	0	0	7	51	24
8	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja yaitu untuk mencegah kecelakaan pekerja dibengkel sepeda motor.	X ₈	0	1	9	48	24
Kesadaran Berperilaku K3							
9	Saat kita melaksanakan suatu pekerjaan maka kita perlu mengikuti peraturan K3 agar terhindar dari bahaya.	Y ₁	0	1	9	38	34
10	Mengenakan pelindung diri saat melaksanakan pekerjaan agar selalu aman.	Y ₂	0	0	2	52	28
11	Tidak menggunakan dan bermain <i>Handphone</i> saat melakukan pekerjaan.	Y ₃	0	0	2	52	28
12	Membersihkan tempat pekerjaan setelah selesai melaksanakan sebuah pekerjaan.	Y ₄	0	0	1	39	42
13	Tempat bekerja perlu dirawat dengan baik agar aman bagi pekerja.	Y ₅	0	0	0	45	37
14	Selalu menaati peraturan pekerjaan.	Y ₆	0	0	0	45	37
15	Menjadikan tempat pekerjaan dengan nyaman agar lebih nyaman bekerja.	Y ₇	1	0	2	38	41
16	Pekerja tidak memaksakan diri untuk bekerja apabila memiliki masalah pada diri sendiri.	Y ₈	0	0	1	43	38

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner maka dilakukan perhitungan persentase dari masing-masing pernyataan. Sebelum dilakukan perhitungan persentase maka dilakukan perhitungan total skor skala Likert pada setiap pernyataan.

Untuk melihat persentase pada tingkat Skala Likert, dilakukan perhitungan dengan membagi menjadi dua bagian yaitu tingkat pengetahuan dan kesadaran berperilaku K3 yang ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Skala Likert

No	Tingkat Pengetahuan	%
1	Sangat Tidak Setuju	0,00
2	Tidak Setuju	0,61
3	Kurang Setuju	12,04
4	Setuju	60,67
5	Sangat Setuju	26,68

No	Kesadaran Berperilaku K3	%
1	Sangat Tidak Setuju	0,15
2	Tidak Setuju	0,15
3	Kurang Setuju	2,59
4	Setuju	53,66
5	Sangat Setuju	43,45

Tabel 3. Total Skala Likert

Kode	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4
	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3
	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4
	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5
	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5
	5	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	1	5
4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	2	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5

	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4
	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
Total Skor	33	36	33	33	33	32	34	34	35	35	35	36				
Skor Tertinggi	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41				
%	80,5%	88,0%	81,0%	82,0%	81,0%	80,0%	84,0%	83,0%	85,0%	86,0%	86,0%	90,0%	89,0%	89,0%	88,0%	89,0%

Rerata persentase pernyataan dibagi menjadi dua yaitu persentase tingkat pengetahuan dan

kesadaran berperilaku K3 seperti tabel 4 dan 5 dibawah ini.

Tabel 4. Persentase tingkat pengetahuan

No	Pernyataan	Rerata (%)
1	Pengetahuan tentang K3 sangat penting diketahui dalam pelaksanaan pekerjaan dibengkel sepeda motor.	80,5
2	Selalu mengutamakan K3 dalam pekerjaan dibengkel sepeda motor.	88,0
3	Tujuan K3 adalah untuk memberikan Keselamatan bagi para pekerja dibengkel sepeda motor.	81,5
4	Kecelakaan dibengkel sepeda motor diakibatkan karena kurangnya pemahaman tentang K3 oleh pekerja.	82,7
5	Terjadinya kecelakaan kerja diakibatkan kelalaian dari pekerja yang tidak mematuhi peraturan K3.	81,2
6	Kecelakaan kerja dapat dicegah dengan cara menggunakan perlengkapan K3.	80,2
7	Pencegahan kecelakaan kerja yaitu dengan menggunakan alat dengan baik dan benar.	84,1
8	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja yaitu untuk mencegah kecelakaan pekerja dibengkel sepeda motor.	83,2

Tabel 5. Persentase kesadaran berperilaku K3

No	Pernyataan	Rerata (%)
1	Saat kita melaksanakan suatu pekerjaan maka kita perlu mengikuti peraturan K3 agar terhindar dari bahaya.	85,6
2	Mengenakan pelindung diri saat melaksanakan pekerjaan agar selalu aman.	86,3
3	Tidak menggunakan dan bermain <i>Handphone</i> saat melakukan pekerjaan.	86,3
4	Membersihkan tempat pekerjaan setelah selesai melaksanakan sebuah pekerjaan.	90,0
5	Tempat bekerja perlu dirawat dengan baik agar aman bagi pekerja.	89,0
6	Selalu menaati peraturan pekerjaan.	89,0
7	Menjadikan tempat pekerjaan dengan nyaman agar lebih nyaman bekerja.	88,8
8	Pekerja tidak memaksakan diri untuk bekerja apabila memiliki masalah pada diri sendiri.	89,0

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang⁷. Semakin tinggi tingkat pendidikan

seseorang, maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Berdasarkan tabel 4 tingkat pengetahuan responden dengan rata-rata lebih 80,0%

menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan K3 yang baik.

Hal ini selaras dengan penelitian Sari (2022), yang menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan K3 siswa, maka kesadaran berperilaku K3 siswa akan semakin baik pula⁸.

Penelitian lainnya adalah Setyawan (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pengetahuan K3 terhadap variabel kesadaran berperilaku K3.

Peserta didik kelas XI sudah mendapatkan mata pelajaran tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Peserta didik SMK ini nantinya akan lebih banyak bersinggungan langsung dengan dunia teknologi dan industri, karena memang lulusannya diperuntukkan untuk menciptakan calon tenaga yang kompeten dengan keunggulan praktik dilapangan.

Selain pemberian mata pelajaran tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai pengetahuan, adanya penerapan safety talk (briefing) sebelum melakukan praktik juga mampu mengingatkan kembali akan pentingnya kesadaran berperilaku K3 saat praktik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rerata pada pernyataan kesadaran berperilaku K3 diatas 85,0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika tingkat pengetahuan baik maka kesadaran berperilaku K3 pada peserta didik juga akan baik.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan peserta didik rata-rata diatas 80,0%, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik akan K3 adalah baik, sedangkan rata-rata tingkat kesadaran berperilaku K3 diatas 85,0%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka akan semakin baik pula tingkat kesadaran berperilaku K3.

Tingkat pengetahuan dan kesadaran berperilaku K3 yang baik ini dikarenakan pada peserta didik kelas XI sudah mendapatkan pelajaran tentang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disekolah dan setiap kali akan melakukan praktik, peserta didik selalu mendapatkan *safety talk (briefing)* untuk mengingatkan kembali pentingnya mengutamakan keselamatan ditempat kerja.

SARAN

Minimal sekali dalam setahun, sekolah dapat menghadirkan seorang pakar atau ahli K3 guna meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F.H., Saputra, H.D., & Putra, D. S. 2023. Perbandingan Hasil Belajar Tamatan SMA dan SMK: Studi Kasus pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *MSI Transaction on Education*, Vol 4: 1..
- Alfidiyani, K. S., Lestantyo, D., & Wahyuni, I. 2020. Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan *Safety Sign*, dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi pada Industri Garmen Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Vol 8: 4.
- Akbar, I., Huda, S., & Khaharsyah, A. 2021. Hubungan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Praktik Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pindah Tenaga Kendaraan Ringan SMK Tamansiswa Jetis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*.
- Chandra Gita, NLP., Hadi, M.C., & Yulianti, A.E. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Dupa. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*. Vol. 18:2.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Tahun. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saputra, Ade Jaya, & Tandedi, M. 2021. Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Berperilaku

K3 Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Internasional Batam. Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil. Vol. 18: 1.

Sari, Novita., Thamrin, Agusti., & Nurhidayato, Aryanti. 2022. Kontribusi Pengetahuan K3 dan Sikap Siswa SMK terhadap Kesadaran Berperilaku K3. IJCEE. Vol. 8:1.

Setyawan, FN., & Surahmanto, F. 2022. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin. Vol.7: 1.

Yonantan, Agnez Z (2024).Indonesia Catat Lebih dari 160 Ribu Kecelakaan Kerja pada 2024
.
<https://goodstats.id/article/indonesia-catat-lebih-dari-160-ribu-kecelakaan-kerja-pada-2024-ZPCSs>